

BROADCAST

Sambut Ramadhan, Lapas Slawi Gelar Pengajian Bersama Ibu-Ibu Dharma Wanita Persatuan

RIO BANI RYANDINO - SLAWI.BROADCAST.CO.ID

Mar 11, 2023 - 17:37



Dok. Humas Lapas Slawi

SLAWI - Menyambut datangnya bulan Ramadhan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Slawi Kanwil Kemenkumham Jawa Tengah mengadakan pengajian bersama yang digelar di Aula Dr Sahardjo Lapas Slawi dengan penceramah dari

Lembaga Dakwah Nadhatul Ulama (LDNU) Kabupaten Tegal. Sabtu
(11/03/2023).

Kegiatan pengajian bersama dimulai dengan pembacaan shalawat nabi oleh seluruh peserta pengajian dibarengi iringan rebana oleh warga binaan Lapas Slawi yang dilanjutkan tilawah Quran dari salah satu warga binaan. Selanjutnya kegiatan disambung oleh Sambutan dari Kepala Lapas (Kalapas) Slawi Winarso.

Dalam sambutannya Winarso sangat mendukung digelarnya pengajian bersama ini. Menurut Winarso karena bulan Ramadhan adalah bulan yang spesial dan sebagai umat muslim harus bersuka cita dalam menyambutnya. "Ramadhan adalah bulan yang istimewa bagi umat Islam, bulannya orang berlomba-lomba berbuat kebaikan dan bulan yang menyucikan kita untuk kembali ke fitrahnya". Tutur Winarso.

Masuk ke kegiatan inti pengajian diisi oleh Ketua LDNU Kabupaten Tegal, KH Aqib Malik. Dalam ceramahnya KH Aqib Malik menyampaikan bahwa orang-orang yang menyambut ramadhan dengan suka cita adalah oleh orang-orang yang beruntung. Karena merujuk dari sebuah kitab yang menyatakan "Barang siapa bergembira dengan masuknya bulan Ramadhan, maka Allah akan mengharamkan jasadnya masuk neraka".

KH Aqib Malik juga menuturkan dalam dakwahnya jika bulan Ramadhan bukan hanya tentang berpuasa, bulan Ramadhan juga adalah bulannya Al Quran maka dari itu beliau mengajak hadirin pengajian untuk lebih menggiatkan dan istiqomah membaca Al Quran di bulan Ramadhan.

Menutup ceramahnya KH Aqib Malik mengajak hadirin pengajian untuk sama-sama berdoa memohon agar bisa bertemu dengan bulan Ramadhan yang akan datang sebentar lagi dan juga memohon banyak kebaikan dan keberkahan ketika menjalani bulan Ramadhan nantinya.

(Humas Lapas Slawi)